

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang, memiliki tujuan yang sama dalam pembangunan ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, pembangunan ekonomi difokuskan pada penciptaan kemakmuran yang merata melalui berbagai kebijakan.¹ Salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan peningkatan kapasitas ekonomi dan standar hidup masyarakat.² Pertumbuhan ekonomi ini erat kaitannya dengan dukungan terhadap sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Oleh karena itu, untuk mendukung pengembangan UMKM, diperlukan kebijakan strategis yang memastikan keberlanjutan dan peningkatan nilai tambah produk lokal.³

Desa Junok, yang terletak di Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang, merupakan salah satu desa dengan potensi unggul di sektor perikanan, khususnya produksi ikan bandeng. Wilayah ini dikenal dengan kualitas ikan bandeng yang khas, baik dalam bentuk mentah maupun olahan seperti pindang bandeng. Namun, hingga saat ini, pengembangan usaha bandeng di Desa Junok belum sepenuhnya optimal. Dengan sebagian besar masyarakatnya bergantung pada sektor perikanan, desa ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai tambah produk mereka.

Kebijakan hilirisasi dipandang sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menerapkan kebijakan ini, tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk lokal, tetapi juga menciptakan peluang kerja dan meningkatkan daya saing produk di pasar.⁴ Di Desa Junok, implementasi hilirisasi dapat mendorong pengolahan bandeng menjadi produk bernilai jual lebih tinggi. Hal ini diharapkan dapat memperluas pasar hingga luar daerah. Proses ini juga membuka peluang inovasi dalam diversifikasi produk olahan berbasis ikan bandeng, yang dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat desa.

Selain itu, dukungan dari lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan kebijakan hilirisasi. Dukungan ini sangat diperlukan karena LKMS dapat membantu

¹ Mohamad Teja, "Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir," *Jurnal Aspirasi* 6, No. 1 (2015), 65.

² Sadono. Sukirno, *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 23.

³ Fawwazky Raja et al., "Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1, No. 4 (2023), 160.

⁴ Anggelin Rahmadani et al., "Dampak Hilirisasi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Nagari Talang Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, No. 7 (2024), 5408.

para produsen di Desa Junok mengatasi tantangan permodalan yang sering kali menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha. Melalui pembiayaan syariah, produsen dapat memperoleh modal kerja untuk membeli peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi dan meningkatkan kapasitas usaha mereka. Dengan dukungan keuangan yang tepat, diharapkan para produsen dapat mengoptimalkan potensi lokal yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana politik hilirisasi desa dalam produksi bandeng Junok Sreseh Sampang?
- b. Bagaimana aksesibilitas keuangan mikro syariah dalam produksi bandeng Junok Sreseh Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui politik hilirisasi desa dalam produksi bandeng Junok Sreseh Sampang
- b. Untuk mengetahui aksesibilitas keuangan mikro syariah dalam produksi bandeng Junok Sreseh Sampang

Manfaat Penelitian:

- a. Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait bagaimana politik hilirisasi desa dan aksesibilitas keuangan mikro syariah dalam produksi suatu usaha.
- b. Manfaat bagi Masyarakat
Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Manfaat bagi Akademis Universitas
Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademis sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Luaran

Target luaran dari penelitian ini yaitu:

Tabel 1. 1 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Proposal Penelitian	Tercapai
2	Laporan Kemajuan Penelitian	Tercapai
3	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
4	Logbook Penelitian	Tercapai
5	Poster HKI	Tercapai
6	Publikasi Jurnal	Tercapai

1.5 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal yang dilakukan oleh peneliti dari penyusunan proposal sampai laporan akhir.

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2024				
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi program MBKM Riset					
2.	Pengajuan judul proposal					
3.	Penyusunan proposal					
4.	Seminar proposal					
5.	Menyusun draft pertanyaan penelitian					
6.	Melakukan penelitian dan pengambilan data					
7.	Analisis data penelitian					
8.	Mengerjakan laporan akhir penelitian					
9.	Publikasi artikel ilmiah pada jurnal					
10.	Seminar hasil penelitian atau sidang MBKM Riset					